

BAB III METODE PENELITIAN

2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan desain *cross sectional*, yaitu penelusuran sesaat, artinya subjek diamati hanya sesaat atau satu kali. Untuk memperoleh informasi tentang variabel independen dan variabel dependen maka pengukurannya dilakukan bersama-sama pada saat penelitian (Sastroasmoro dan Ismael, 2011).

2.2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

2.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua Puskesmas di Kota Pematangsiantar yakni Puskesmas Martoba dan Puskesmas Tomuan yang merupakan puskesmas layanan VCT, CST dan IMS di Kota Pematangsiantar

2.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian di laksanakan dari Oktober s/d Nopember 2015

2.3. Populasi dan Sampel

2.3.1. Populasi Penelitian

a. Populasi Target

Semua ibu hamil yang ada di Kota Pematangsiantar.

b. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC trimester III di dua Puskesmas di Kota Pematangsiantar yaitu Puskesmas Tomuan dan Puskesmas Martoba.

Dalam penjangkauan populasi dengan kriteria inklusi yakni ibu hamil yang datang atau pernah berkunjung ke Puskesmas Martoba dan Puskesmas Tomuan untuk memeriksakan kehamilan pada trimester III dan mau menjadi responden dalam penelitian. Kriteria eksklusi ibu hamil yang datang atau pernah berkunjung ke Puskesmas Martoba dan Puskesmas Tomuan untuk memeriksakan kehamilan pada trimester III dan tidak mau menjadi responden dalam penelitian.

2.3.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005). Jumlah masing masing sampel yang di ambil di masing- masing lokasi di tentukan dengan membuat proporsi sampel yang diambil. Proporsi untuk masing- masing wilayah puskesmas dihitung dengan:

Rumus besar sampel untuk proporsi masing masing wilayah :

$$n = \frac{z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot PQ}{d^2}$$

n : Besar sampel

= $z^2 \cdot 1-\alpha/2$: 1,96 pada $\alpha = 0,05$

P : Proporsi Prevalensi kejadian

$$\begin{aligned}
 Q & : 1-P \\
 D & : \text{Presisi ditetapkan} \\
 \text{Maka} & : \frac{(1,96)^2(0,43)(0,57)}{(0,1)^2} \\
 & : 0,94 = 94
 \end{aligned}$$

Jumlah masing masing sampel yang di ambil di masing masing lokasi di tentukan berdasarkan proporsi masing masing 50% dari total populasi sampel dari layanan ibu hamil pada trimester III di Puskesmas Tomuan sebanyak 50 orang dan di Puskesmas Martoba sebanyak 50 orang dengan tehnik pengambilan sampel dari setiap layanan ANC puskesmas di trimester III dan kunjungan rumah pasien sehingga dapat sesuai jumlah total sampel.

2.4. Metode Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dilakukan langsung kepada subjek penelitian dengan tehnik wawancara kepada ibu hamil ANC trimester III dengan bantuan kuisisioner yang meliputi data primer dan data skunder sebagai berikut :

2.4.1. Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh dari responden secara langsung melalui wawancara dengan responden pada kuisisioner yang telah disusun. Data primer yang telah di kumpulkan adalah semua data yang termasuk dalam variabel independen dan variabel dependen dan wawancara pada saat ibu ANC ke Puskesmas.

2.4.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari data yang diperoleh dari profil kesehatan, catatan dan dokumen -dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2.4.3. Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevaliditasannya atau kesahian suatu instrument. Uji validitas instrument penelitian yang digunakan adalah validitas konstruk dengan mengetahui setiap item pada analisis *reability* yang tercantum pada nilai *corellation corrected item*. Suatu pertanyaan dikatakan valid atau bermakna sebagai alat pengumpul data bila korelasi hasil hitung (r hitung) lebih besar dari angka kritik nilai korelasi tabel (r tabel), pada taraf signifikan 95% (Riduwan, 2005) dalam penelitian ini diambil 30 orang ibu hamil yang melakukan ANC pada trimester III di luar dari sampel yang akan diteliti untuk diuji dengan karakteristik ibu dalam penelitian. Nilai r hitung dalam penelitian ini untuk sampel pengujian 30 ibu hamil yang ANC trimester III di Kota Pematangsiantar adalah sebesar 0,300, maka ketentuan dikatakan valid jika nilai r hitung variabel $\geq 0,300$ maka dinyatakan valid, dan jika nilai r hitung variabel $< 0,300$ maka dinyatakan tidak valid. Maka dari skor korelasi antara tiap tiap kuisioner mulai dari pengetahuan, manfaat tes HIV, dukungan keluarga dan dukungan suami dengan nilai total valid.

2.4.4. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk melihat bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut cukup baik. Apabila datanya memang benar maka berapa kali pun diambil hasilnya tetap sama.

Tehnik yang dipakai untuk menguji kuisioner penelitian ini adalah tehnik *Alpha Cronbach* yaitu dengan menguji coba instrument pada sekelompok responden pada satu kali pengukuran juga pada taraf kepercayaan pengujian adalah 95% (Riduwan, 2005). Dalam penelitian ini untuk sampel pengujian 30 ibu hamil yang ANC trimester III di Kota Pematangsiantar yang diluar dari sampel yang akan diuji, maka ketentuan dikatakan valid jika nilai r tabel dalam penelitian ini untuk sampel pengujian 30 orang ibu hamil adalah 0,50 maka dinyatakan valid dan reabel jika nilai r hitung variabel $\geq 0,50$ dan dinyatakan tidak valid dan tidak reabel jika r hitung variabel $< 0,50$. Maka dari skor korelasi antara tiap tiap kuisioner mulai dari pengetahuan, manfaat tes HIV, dukungan keluarga dan dukungan suami di nilai total valid dan reabel dengan rata rata r hitung variabel $\geq 0,50$

3.4 Variabel dan Defenisi Operasional

2.4.5. Variabel Penelitian

2.4.5.1.Variabel Independen

- a. Umur adalah Jumlah tahun hidup responden dewasa yang minimal 20 tahun yang dikelompokkan (Depkes RI, 2009) :

1. 20- 40 tahun (muda)
 2. >40 tahun (tua)
- b. Pekerjaan adalah status pekerjaan responden dibedakan atas 1. bekerja dan 2. tidak bekerja
- c. Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal terakhir yang telah dicapai oleh responden dibedakan atas:
1. Tamat pendidikan dasar
 2. Tamat pendidikan Menengah
 3. Tamat pendidikan tinggi.
- d. Status perkawinan adalah status perkawinan berdasarkan pengakuan responden di bedakan:
1. Kawin
 2. Belum kawin
- e. Jumlah kunjungan ANC adalah jumlah kunjungan kehamilan yang dilakukan ibu pada saat wawancara (Forney A dan E.W Whitehorne, 1998) di bedakan atas:
1. 1-2 kali
 2. ≥ 3 kali
- f. Paritas adalah Jumlah anak yang hidup atau mati yang pernah dilahirkan ibu pada saat wawancara dibedakan atas:
1. Kehamilan 1 kali
 2. Kehamilan 2--3 kali
 3. Kehamilan ≥ 4 kali

- g. Pengetahuan ibu tentang HIV adalah bentuk pemahaman dan mengetahui serta mendengar juga mengerti tentang pengertian HIV, penyebab HIV, cara penularannya serta pencegahannya, dan cara mendapatkan layanan HIV termasuk perawatan dan pengobatan juga konseling yang dibedakan atas:
1. Pengetahuan baik apabila dari pertanyaan dapat dari jumlah kuisioner bobot nilai 25
 2. Pengetahuan kurang baik apabila bobot nilai kurang dari 25
- h. Persepsi manfaat tes HIV adalah pandangan ibu terhadap penyakit dan gejala HIV dengan nilai
1. Bermanfaat bobot nilai 4
 2. Tidak bermanfaat apabila bobot nilai kurang dari 4
- i. Dukungan suami adalah penerimaan dan dukungan dari suami terhadap responden atau penderita HIV yang diketahui, dukungan ini dapat berupa pendampingan saat mendapatkan layanan, tidak melakukan stigma serta memberikan saran atau menghantarkan untuk berobat dengan kategori :
1. Baik apabila bobot nilai 4
 2. Tidak baik apabila bobot nilai kurang dari 4
- j. Dukungan keluarga adalah penerimaan dan dukungan dari keluarga terutama ibu atau orang tua terhadap responden atau penderita HIV yang diketahui, Dukungan ini dapat berupa pendampingan saat mendapatkan layanan, tidak melakukan stigma serta memberikan saran atau menghantarkan untuk berobat dengan kategori

1. Baik apabila bobot nilai 4
2. Tidak baik apabila bobot nilai kurang dari 4

2.4.5.2. Variabel Dependen

Variabel tergantung yaitu penerimaan tes HIV oleh ibu hamil dengan ditandai telah melakukan pemeriksaan tes HIV dan mendapatkan persetujuan dengan kategori

1. Menerima dengan bobot nilai 3
3. Tidak menerima apabila bobot nilai kurang dari 3

3.1.1. Defenisi Operasional Variabel

3.1.2. Defenisi Operasional Variabel Independen

Secara lebih rinci aspek pengukuran variable independen dapat dilihat dari tabel berikut ini :

3.1. Tabel Aspek Pengukuran variabel penelitian Independen

Variabel Independen	Kategori	Jumlah Indikator	Bobot Nilai	Jumlah Bobot	Skala Analisis
Usia	1 = Muda (20-40 tahun) 0 =Tua (>40 tahun)	1			Interval
Pekerjaan	1. Berkerja 0 . Tidak berkerja	1			Ordinal
Pendidikan	1. Pendidika Tinggi (perg.tinggi) 0. Pendidikan rendah(≤SMA, SMP, SD)	1			Ordinal

Jumlah Kunjungan ANC	1. < 2 kali 0. > 2 Kali	1			Ordinal
Paritas	1. Kehamilan 1-3 kali 0. Kehamilan >3 kali	1			Ordinal
Pengetahuan Ibu tentang HIV	1. Baik 0. Tidak baik	50	1 0	< 25 ≥ 25	Ordinal
Persepsi Manfaat tes HIV/AIDS	1. Baik 0. Tidak Baik	4	1 0	3-4 1-2	Ordinal
Dukungan keluarga	1. Baik 0. Tidak Baik	4	1 0	3-4 1-2	Ordinal
Dukungan suami	1. Baik 0. Tidak baik	4	1 0	3-4 1-2	Ordinal

3.2. Tabel Defenisi Operasional Variabel dependen

Penerimaan tes HIV oleh ibu hamil	1. Menerima 0. Tidak menerima	3	1 0	2-3 1-2	Ordinal
-----------------------------------	----------------------------------	---	--------	------------	---------

3.7. Metode Analisis Data

3.7.1 Tehnik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data di lokasi penelitian di olah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Pada tahap ini data diperiksa untuk mengetahui kelengkapan data Apabila ditemukan data yang kurang jelas atau kurang lengkap, maka dilengkapi dengan

menanyakan kembali kepada responden.

b. Scoring

Beberapa variabel pada skala pengukuran pada saat pengumpulan data dikategorikan untuk kebutuhan analisis data sesuai tujuan penelitian.

3.7.2. Teknik Analisis Data

3.7.2.1. Analisis univariat

Analisis ini dilakukan secara deskriptif dengan tabel distribusi frekuensi yang meliputi karakteristik responden, variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dan proporsi dari masing-masing variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen.

Data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan proporsi untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti.

3.7.2.2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menilai apakah hubungan variabel bebas dengan variabel tergantung bermakna secara statistik maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil analisis dikatakan bermakna apabila nilai $p < \alpha$ atau pada derajat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$). Analisis hubungan dengan melihat Ratio Prevalens (RP) dengan CI 95% maka maka besar kecilnya RP ini akan mempengaruhi besarnya keeratan hubungan antara 2 variabel. Untuk mengetahui RP terhadap kasus dengan menggunakan tabel 2x2 sebagai berikut

Tabel 3.3 Ratio Prevalens

Ibu Hamil	HIV		Jumlah
	+	-	
Tes HIV	A	b	a+b
Tidak tes HIV	C	d	c+d
Jumlah	a+b	c+d	a+b+c+d

Untuk membaca hubungan nilai PR sebagai berikut:

- a. Bila Nilai $RP > 1$ dan rentang interval kepercayaan
- b. tidak melewati angka 1 berarti variabel tersebut faktor resiko timbulnya sikap tidak tes HIV
- c. Bila Nilai $PR < 1$ dan rentang interval kepercayaan tidak melewati angka 1 berarti variabel tersebut merupakan faktor proteksi timbulnya sikap tidak tes HIV
- d. Bila Nilai $PR < 1$ dan rentang interval kepercayaan tidak melewati angka 1 berarti variabel tersebut merupakan tidak ada hubungan dengan sikap tidak tes HIV.

3.7.2.3. Analisis Multivariat

Analisis ini digunakan untuk menilai hubungan satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung. Sehingga didapatkan pengaruh masing-masing variabel tersebut terhadap variabel tergantung. Uji statistik yang dipakai pada analisis ini adalah *Regresi logistik*. Perhitungan ini memakai program SPSS 21 yang disediakan oleh windows

